



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

Faktor - Faktor Penyebab Penurunan Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar Tahun 2021

Julia Citra Sari¹, Doni Jepisah²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹ juliacitrasr@gmail.com, ² donijepisah@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
16 Juli 2021

Accepted:
08 Oktober 2021

Published:
08 Februari 2022

Abstrak

Unit Rekam Medis merupakan salah satu unit tersibuk dan memerlukan kinerja yang tinggi dan teliti dari para petugasnya. Kinerja petugas rekam medis Puskesmas Kampar terbilang tidak terlalu efektif, hal ini dikarenakan adanya beberapa petugas yang memiliki pekerjaan ganda serta petugas rekam medis juga memiliki kendala pada lingkungan tempat kerja, seperti listrik tidak menyala pada saat pembuatan laporan harian pasien dan dilihat dari ruangan rekam medis apabila alat pendingin tidak menyala maka akan memicu penurunan kinerja petugas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor penyebab penurunan kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Kampar tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 8 orang petugas rekam medis. Sampel yang digunakan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan proporsi masing – masing variabel. Hasil penelitian bahwa dari 8 orang responden

pada faktor psikologis terdapat 5 responden (62,5%) merasa tidak maksimal melakukan pekerjaan lain secara bersamaan meskipun telah bekerja secara sungguh – sungguh. Dari 8 responden pada faktor lingkungan diketahui bahwa 4 responden (50,0%) merasa intensitas cahaya lampu dan cahaya matahari yang masuk ke ruangan kerja tidak sesuai dan tidak memadai dan 5 responden (62,5%) merasa terganggu dengan kebisingan suara dari luar ruangan maupun di jalan raya. Kesimpulannya maka dari itu didapatkan bahwa pada faktor psikologis, beberapa petugas rekam medis sering mengalami kendala saat melakukan pekerjaan seperti sering lupa, merasa tidak tenang dan kurangnya semangat motivasi disaat pekerjaan lagi banyak serta pada faktor lingkungan, intensitas cahaya lampu ataupun cahaya matahari masih kurang baik, sehingga sedikit mengganggu pekerjaan petugas. Diharapkan perlu diadakan pelatihan khusus untuk semua petugas rekam medis Puskesmas Kampar, setiap tahun diadakan pemilihan petugas rekam medis teladan agar memicu semangat petugas rekam medis dalam bekerja.

Kata Kunci

: Kinerja, Rekam Medis

Latar Belakang

Unit Rekam Medis merupakan salah satu unit tersibuk dan memerlukan kinerja yang tinggi (dan teliti) dari para petugasnya. Meskipun petugas rekam medis tidak secara langsung terlibat dalam pelayanan klinis pasien, tetapi informasi yang tercatat pada rekam medis merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, petugas Unit Rekam Medis yang profesional sangat diperlukan dalam melakukan pelayanan rekam medis ini di Puskesmas. Namun terkadang pentingnya pekerjaan ini tidak dipahami oleh petugas medis, staf administrasi dan karyawan lainnya, oleh karenanya petugas serta penanggungjawab Unit Rekam Medis sering merasa terisolasi (Miharti, 2010).

Menurut Mathis & Jackson (2006) yang dikutip dalam Dihan, F.N. dan Pratama, M.R. (2018), kinerja para karyawan individual adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Selain karyawan dapat bersaing, mereka juga dapat menjadi liabilitas atau penghambat. Ketika karyawan terus menerus meninggalkan perusahaan dan ketika karyawan bekerja namun tidak efektif, maka sumber daya menempatkan organisasi dalam

keadaan merugi. Kinerja individu, motivasi, dan retensi karyawan merupakan faktor utama bagi organisasi untuk memaksimalkan efektivitas sumber daya manusia. Salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor psikologi dan lingkungan.

Faktor psikologis seperti hubungan dengan pekerjaan yang lain (memiliki pekerjaan yang ganda) dapat memicu tingkat stress yang tinggi (Rosita, 2015). Menurut Nitisemito (2013), faktor lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya Air Conditioner (AC), penerangan yang memadai, ruangan yang nyaman dan bebas dari kebisingan kendaraan di jalan raya serta aliran listrik yang memadai.

Puskesmas Kampar merupakan pelayanan dasar bagi masyarakat yang bertanggung jawab terhadap pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Puskesmas Kampar merupakan Puskesmas 24 jam dan merupakan Puskesmas rawat inap di Kecamatan Kampar. Penanggung jawab Puskesmas Kampar terdapat 1 (satu) orang penanggung jawab yaitu kepala Puskesmas. Adapun jumlah petugas rekam medis di Puskesmas Kampar berjumlah 8 orang (Profil Puskesmas Kampar, 2019).

Berdasarkan survey awal, pembagian tugas rekam medis Puskesmas Kampar terdiri dari 3 orang dibagian pendaftaran (pengambilan berkas dan filling), 3 orang dibagian PCare dan rujukan, 1 orang bagian ADM umum (surat keterangan, umum) dan 1 orang bagian pelaporan RM. Meskipun setiap petugas sudah dibagi tugasnya tiap bagian tetapi kinerja petugas rekam medis Puskesmas Kampar terbilang tidak terlalu efektif, hal ini dikarenakan adanya beberapa petugas yang memiliki pekerjaan ganda sehingga merasa kerepotan ketika jumlah pasien berobat banyak dan harus dilayani dengan segera agar tidak terjadi dampak yang tidak baik bagi proses pelayanan kesehatan di Puskesmas Kampar.

Di Puskesmas Kampar petugas yang piket sibuk dalam melayani pasien dan harus mengerjakan tugas dari petugas piket yang izin secara bersamaan, dengan adanya beberapa pekerjaan yang dilakukan secara bersamaan maka akan berdampak terhadap kinerja petugas rekam medis. Petugas rekam medis memiliki kendala pada lingkungan tempat kerja yang dapat mengganggu kinerja petugas rekam medis. Beberapa hal yang mengganggu pekerjaan petugas medis di Puskesmas Kampar yaitu ketika listrik tidak menyala pada saat pembuatan laporan harian pasien yang berkunjung, karena di Puskesmas Kampar setiap pasien yang sudah dilayani harus dientry pada laporan harian kunjungan pasien berobat. Suara bising dari luar ruangan yang dapat mengganggu kenyamanan petugas rekam medis saat bekerja, serta dilihat dari ruangan rekam medis yang sempit apabila alat pendingin tidak menyala maka akan memicu penurunan kinerja

petugas. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor - faktor penurunan kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Kampar tahun 2021.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dilaksanakan diruang pendaftaran rekam medis Puskesmas Kampar dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021. Populasi pada penelitian ini akan dilakukan pada seluruh petugas rekam medis yang ada di Puskesmas Kampar sebanyak 8 orang petugas .Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik Total Sampling yaitu dengan teknik pengambilan semua populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Peneliti menggunakan lembar kuesioner sebagai intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti memberikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti serta mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui faktor psikologis dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi penurunan kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Kampar. Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing – masing variabel yang diteliti. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini terdiri dari 8 orang. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1: Karakteristik Responden

No	Kode Responden	Jenis Kelamin	Umur	Lama Kerja
1	Petugas A	Perempuan	35 tahun	3 tahun
2	Petugas B	Perempuan	32 tahun	8 tahun
3	Petugas C	Laki -Laki	37 tahun	14 tahun
4	Petugas D	Perempuan	31 tahun	4 tahun
5	Petugas E	Perempuan	32 tahun	4 tahun

6	Petugas F	Perempuan	55 tahun	21 tahun
7	Petugas G	Perempuan	26 tahun	4 tahun
8	Petugas H	Perempuan	26 tahun	5 tahun

b. Analisis Univariat

Analisis penelitian dilakukan dengan cara analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing – masing variabel.

1) Deskripsi Faktor Psikologis pada Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

Tabel 4.2: Faktor Terhadap Penurunan Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

No	Faktor Psikologis	Ya		Tidak		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Saya bersungguh – sungguh dalam menjalankan suatu pekerjaan	8	100%	0	0%	8	100%
2	Saya cenderung lupa terhadap sesuatu saat melakukan pekerjaan secara bersamaan	3	37,5%	5	62,5%	8	100%
3	Saya merasa kurang percaya terhadap diri sendiri dalam melaksanakan pekerjaan	2	25%	6	75%	8	100%
4	Saya merasa tidak tekun dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan	1	12,5%	7	87,5%	8	100%
5	Saya merasa enggan menatap mata orang saat bekerja	0	0%	8	100%	8	100%
6	Saya merasa enggan bekerja cekatan	2	25%	6	75%	8	100%
7	Saya merasa tidak tenang dan kurang	3	37,5%	5	62,5%	8	100%

	motivasi melaksanakan suatu pekerjaan							
8	Saya merasa mampu mengerjakan pekerjaan secara bersamaan	3	37,5%	5	62,5%	8	100%	
9	Saya lebih suka menyelesaikan pekerjaan yang lain pada saat ada waktu luang	3	37,5%	5	62,5%	8	100%	

Ket :N : Nilai

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa seluruh petugas bersungguh – sungguh dalam menjalankan pekerjaannya, 3 orang petugas (37,5%) cenderung lupa terhadap sesuatu saat melakukan pekerjaan secara bersamaan, 2 orang petugas (25%) merasa kurang percaya diri saat melakukan pekerjaan, 1 orang petugas (12,5%) merasa tidak tekun dalam melakukan pekerjaan, seluruh petugas tidak enggan menatap mata orang saat bekerja, 2 orang petugas (25%) enggan melakukan pekerjaan dengan cekatan, 3 orang petugas (37,5%) merasa tidak tenang dan kurang motivasi ketika melakukan pekerjaan, 5 orang petugas (62,5%) merasa tidak mampu mengerjakan pekerjaan lain secara bersamaan, dan 3 orang petugas (37,5%) merasa lebih suka menyelesaikan pekerjaan lain pada waktu luang.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa seluruh petugas menjalankan pekerjaan dengan sungguh – sungguh serta tidak enggan menatap mata orang saat bekerja, terdapat 7 orang petugas tekun melaksanakan pekerjaan yang dilakukan dan terdapat 5 orang petugas menyatakan tidak mampu mengerjakan pekerjaan lain secara bersamaan meskipun sudah melakukan pekerjaan dengan maksimal.

2) Deskripsi Faktor Lingkungan pada Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

Tabel 4.3: Faktor Terhadap Penurunan Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

No	Faktor Lingkungan	Ya	Tidak	Total
----	-------------------	----	-------	-------

		N	%	N	%	N	%
1	Intensitas cahaya lampu didalam ruangan kerja sudah cukup	4	50%	4	50%	8	100%
2	Sudah tersedia cadangan penerangan atau genset sebagai tenaga pengganti	8	100%	0	0%	8	100%
3	Intensitas masuknya sinar matahari kedalam lingkungan kerja sudah sesuai	4	50%	4	50%	8	100%
4	Berfungsinya ventilasi disekitar ruang kerja	7	87,5%	1	12,5%	8	100%
5	Suhu udara dan sirkulasi udara sudah sesuai dan baik di lingkungan kerja	5	62,5%	3	37,5%	8	100%
6	Alat pengatur suhu udara (AC, kipas angin, dll) tersedia di lingkungan kerja	8	100%	0	0%	8	100%
7	Keberadaan petugas keamanan dalam lingkungan kerja sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.	5	62,5%	3	37,5%	8	100%
8	Lingkungan kerja petugas rekam medis tenang dan bebas dari suara bising kendaraan di jalan raya.	3	37,5%	5	62,5%	8	100%
9	Diruangan saya telah dipasang bahan kedap suara untuk mengurangi tingkat kebisingan suara di lingkungan kerja.	6	75%	2	25%	8	100%

Ket : N : Nilai

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat sebanyak 4 orang petugas (50%) merasa intensitas cahaya lampu didalam ruang kerja tidak cukup, seluruh petugas mengatakan sudah memiliki cadangan penerangan atau genset sebagai tenaga

pengganti di tempat kerja, 4 orang petugas (50%) merasa intensitas sinar matahari yang masuk ke ruangan tidak cukup, 1 orang petugas (12,5%) merasa ventilasi didalam ruangan tidak berfungsi dengan baik, 3 orang petugas (37,5%) merasa alat pengatur suhu udara dan sirkulasi udara tidak sesuai dan kurang baik di lingkungan kerja, seluruh petugas mengatakan sudah tersedia alat pengatur suhu ruangan (AC, kipas angin, dll) di lingkungan kerja, 3 orang petugas (37,5%) menilai keberadaan petugas keamanan tidak penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, 5 orang petugas (62,5%) merasa tidak tenang dan bebas dari suara bising kendaraan di jalan raya dan 2 orang petugas (25%) mengatakan diruangannya belum dipasang bahan kedap suara untuk mengurangi tingkat kebisingan suara di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa seluruh petugas menyatakan sudah tersedia cadangan penerangan atau genset di lingkungan kerja serta tersedia juga alat pengatur suhu ruangan (AC, kipas, dll) di ruangan kerja, terdapat 4 orang petugas rekam medis merasa intensitas cahaya lampu dan cahaya matahari yang masuk ke ruangan kerja tidak sesuai dan tidak memadai, hal ini dapat mengganggu dalam mencari rekam medis pasien, petugas juga merasa terganggu dengan kebisingan suara dari luar ruangan maupun di jalan raya serta 5 orang petugas rekam medis merasa tidak tenang dan bebas dari suara bising kendaraan di jalan raya.

Pembahasan

1. Deskripsi Faktor Psikologis pada Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 8 responden diketahui bahwa seluruh petugas menjalankan pekerjaan dengan sungguh – sungguh serta tidak enggan menatap mata orang saat bekerja, terdapat 7 orang petugas tekun melaksanakan pekerjaan yang dilakukan dan terdapat 5 orang petugas menyatakan tidak mampu mengerjakan pekerjaan lain secara bersamaan meskipun sudah melakukan pekerjaan dengan maksimal.

Ketidakmampuan petugas rekam medis mengerjakan pekerjaan lain secara bersamaan disebabkan oleh beban kerja utama dengan bebas pekerjaan yang lain hampir sama berat, sehingga ketika beberapa petugas rekam medis melakukan pekerjaan lain secara bersamaan akan menimbulkan kelelahan dalam bekerja sehingga banyak pekerjaan yang akan tertunda. Kelelahan bekerja merupakan fenomena yang

sering dialami oleh petugas rekam medis, namun hal ini sering diabaikan karena berkaitan dengan perlindungan kesehatan tenaga kerja (Mustofa, 2008).

Penelitian Handayani (2016) menunjukkan salah satu penyebab kinerja dokter di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor psikologis, diantaranya beban kerja yang dimiliki sangat banyak, bertambahnya beban kerja terutama terkait dengan pengisian rekam medis dan prosedur lainnya sebelum dan setelah melakukan tugas, selain itu dokter merasa tidak memiliki peluang untuk mendapatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

Asumsi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petugas rekam medis tidak mampu mengerjakan pekerjaan lain secara bersamaan dikarenakan terganggunya pekerjaan utama dan akan menimbulkan kelelahan bekerja yang berat, sehingga beberapa pekerjaan utama tidak dapat diselesaikan dengan cepat.

2. Deskripsi Faktor Lingkungan pada Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kampar

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 8 responden diketahui bahwa seluruh petugas menyatakan sudah tersedia cadangan penerangan atau genset di lingkungan kerja serta tersedia juga alat pengatur suhu ruangan (AC, kipas, dll) di ruangan kerja, terdapat 4 orang petugas rekam medis merasa intensitas cahaya lampu dan cahaya matahari yang masuk ke ruangan kerja tidak sesuai dan tidak memadai, hal ini dapat mengganggu dalam mencari rekam medis pasien, petugas juga merasa terganggu dengan kebisingan suara dari luar ruangan maupun di jalan raya serta 5 orang petugas rekam medis merasa tidak tenang dan bebas dari suara bising kendaraan di jalan raya. Kinerja petugas rekam medis dalam bekerja ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dan adanya kerjasama yang baik antar petugas rekam medis.

Kinerja dari petugas rekam medis ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Lewa dan Subowo (2005) yang menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pengalaman kejadian ruang lingkup kerja yang memadai.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi mempunyai peranan penting untuk kelancaran proses produksi karena lingkungan kerja yang baik tidak hanya dapat memuaskan pegawai dalam melaksanakan tugas, tetapi juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai. Kondisi tempat ruangan petugas rekam medis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab perlu mendapat perhatian dalam hal ini ruangan yang kurang memadai akan mengganggu serta menghambat dalam proses pelaksanaan pekerjaan (Aziz, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) menunjukkan salah satu penyebab menurunnya kinerja petugas yaitu lingkungan kerja yang kurang mendukung, kurangnya kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim dan kurangnya fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.

Asumsi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petugas rekam medis merasa intensitas cahaya lampu dan cahaya matahari yang masuk ke ruangan kerja tidak sesuai dan tidak memadai, hal ini dapat mengganggu dalam mencari rekam medis pasien, petugas juga merasa terganggu dengan kebisingan suara dari luar ruangan maupun di jalan raya.

Kesimpulan

1. Berdasarkan distribusi frekuensi faktor psikologis, di Puskesmas Kampar didapatkan beberapa petugas rekam medis sering mengalami kendala saat melakukan pekerjaan seperti sering lupa, merasa tidak tenang dan kurangnya semangat motivasi disaat pekerjaan lagi banyak.
2. berdasarkan distribusi frekuensi faktor lingkungan, di Puskesmas Kampar pada unit rekam medis intensitas cahaya lampu ataupun cahaya matahari masih kurang baik, sehingga sedikit mengganggu pekerjaan petugas ketika mencari rekam medis pasien dan keberadaan petugas keamanan dianggap kurang efektif untuk menciptakan suasana yang aman dan bebas dari kebisingan di luar ruangan kerja.

Daftar Pustaka

- Aziz, M.A. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Pegawai Puskesmas Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal*. Multiplier 1, No.1: 10.
- Dihan, F.N. dan Pratama, M.R. (2018). *Pengaruh Pelatihan dan Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi, 9(1), 58-75.
- Handayani, L. (2016). *Pengaruh Faktor Individu, Psikologis dan Organisasi Terhadap Kinerja Dokter di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Lewa, K., lip, Idham, Eka dan Subowo. (2005). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat Cirebon*. Jurnal Sinergi :Kajian Bisnis dan Manajemen Edisi Khusus on Human Resources, 129-140.
- Mustofa. (2008). *Analisis Pengaruh Faktor Individu, Psikologis dan Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. Tesis, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit Universitas Diponegoro Semarang
- Nitisemito, AS. (2013). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Profil Puskesmas Kampar. (2019). *Profil UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2019*. Kecamatan Kampar
- Rosita, R. (2015). *Pengaruh Shift Kerja dan Persepsi Lingkungan Psikologis Tempat Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Perekam Medik*. Indonesian Jurnal On Medical Scieince, 2(2), 27-35.
- Susanti, T. (2013). *Studi Tentang Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Persatuan Djamaah Haji Indonesia Yogyakarta*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.